

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Biro Komunikasi dan Layanan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Kemendikbud: Sistem Zonasi Mempercepat Pemerataan di Sektor Pendidikan," Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 25 Juni 2018. [Online]. Available: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2018/06/kemdikbud-sistem-zonasi-mempercepat-pemerataan-di-sektor-pendidikan>. [Diakses 27 September 2019].
- [2] Indonesia.go.id, "Aturan Baru Sistem Zonasi PPDB 2019," INDONESIA.GO.ID, 24 Mei 2019. [Online]. Available: <https://indonesia.go.id/layanan/pendidikan/ekonomi/aturan-baru-sistem-zonasi-ppdb-2019>. [Accessed 24 Agustus 2019].
- [3] Mangomap.com, "Australian Public School (Primary) Zone Map," Mango, [Online]. Available: <https://mangomap.com/schoolcatchment/maps/59773/australian-public-school-primary-zone-map#>. [Accessed Maret 2020].
- [4] Triyadi Isworo, "SMA Gelar PPDB Berbasis Zonasi, Ini Dia Zonasinya," LAMPOST.CO, 16 Juni 2019. [Online]. Available: <https://www.lampost.co/berita-sma-gelar-ppdb-berbasis-zonasi-ini-dia-zonasinya.html>. [Accessed Oktober 2019].
- [5] CNN Indonesia, "Kemendikbud Jelaskan Akar Permasalahan PPDB Zonasi," 25 Juni 2019. [Online]. Available: <https://m.cnnindonesia.com/nasional/20190625141534-20-406248/kemdikbud-jelaskan-akarpermasalahan-ppdb-zonasi>. [Accessed 04 Juni 2020].
- [6] ANTARA, "PPDB di Bandar Lampung Terkendala Kurang Akurat Sistem Pemetaan Lokasi," ANTARANEWS, 1 Juli 2019. [Online]. Available: <https://www.google.com/amp/s/m.antaranews.com/amp/berita/936315/ppdb-di-bandar-lampung-terkendala-akurat-sistem-pemetaan-lokasi>. [Accessed 5 Juni 2020].
- [7] "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan)," Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), [Online]. Available: <https://kbbi.web.id/zonasi>. [Accessed Januari 2020].
- [8] Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 51 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman

Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Dan Sekolah Menengah Kejuruan, 2018.

- [9] Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, Atau Bentuk Lain, 2018.
- [10] Republik Indonesia, Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003.
- [11] Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2019 tentang tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 51 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, SMP, 2019.
- [12] W. Chavez, Matlab An Introduction, United Kingdom: ED-Tech Press, 2019.
- [13] Johnson A. R. dan Dean W. Wichern., Applied Multivariate Statistical Analysis (Edisi ke-5 ed.), New York: Prentice-Hall,Inc., 2002.
- [14] A. Adil, Sistem Informasi Geospasial, Yogyakarta: Penerbit ANDI (Anggota IKAPI), 2017.
- [15] BPS Kota Bandar Lampung, Kota Bandar Lampung Dalam Angka 2018, Bandar Lampung: BPS Kota Bandar Lampung, 2018.
- [16] Badan Informasi Geospasial, "DEMNAS," Badan Informasi Geospasial, 2018. [Online]. Available: tides.big.go.id/DEMNAS/. [Accessed April 2020].
- [17] TribunLampung, "Kuota SMA Negeri di Bandar Lampung 5.693 Orang, Tersebar di 17 Sekolah," TribunLampung, 10 Mei 2019. [Online]. Available: <https://lampung.tribunnews.com/amp/2019/05/10/kuota-sma-negeri-di-bandar-lampung-5693-orang-tersebar-di-17-sekolah?page=2>. [Accessed Januari 2020].